

INTISARI

Klaten merupakan kabupaten dengan 1001 mata air. Mata air itu menjadi sumber mata pencaharian bagi banyak masyarakat di daerah tersebut, beberapa diantaranya sebagai aset di sektor pariwisata. Salah satu pariwisata yang sukses memanfaatkan potensi ini adalah Janti Park. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kelayakan objek wisata Janti Park dengan menjabarkan dampak, potensi pasar dan kelayakan ekonomi dari objek wisata ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Untuk menganalisis kelayakan peneliti menyebarkan kuisisioner kepada 50 responden pengunjung dan 10 responden pedagang. Informasi sekunder diperoleh dari dokumentasi data Janti Park dan desa Janti. Secara keseluruhan proyek Janti Park layak untuk dijalankan. Janti park memberikan dampak berupa *dampak positif* berupa peningkatan kesejahteraan, peningkatan pendapatan dan pengurangan pengangguran. Namun objek wisata ini juga memberikan *dampak negatif* berupa pengelolaan sampah yang kurang baik yang menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Analisis potensi pasar menunjukkan bahwa Janti Park memiliki daya tarik dan fasilitas yang sesuai dengan target pasar. Berdasarkan analisis kelayakan ekonomi, objek wisata Janti Park layak dijalankan karena analisis ekonomi menunjukkan nilai *NPV* sebesar Rp30.158.740.913 dimana nilainya positif, *Gross B/C* sebesar 1,618 dimana nilainya lebih dari 1, nilai *IRR* sebesar 69% dan periode pengembalian modal selama 3 tahun 1 bulan.

Kata kunci : Janti Park, *dampak positif*, *dampak negatif*, potensi pasar, kelayakan ekonomi

ABSTRACT

Klaten is a district with 1001 springs. The springs are a source of livelihood for many people in the area, some of them as assets in the tourism sector. One tourism that successfully utilizes this potential is Janti Park. The purpose of this study is to analyze the feasibility of Janti Park tourist attraction by describing the impact, market potential and economic feasibility of this tourist attraction. The data used in this study are primary and secondary data. To analyze the feasibility, researchers distributed questionnaires to 50 visitor respondents and 10 trader respondents. Secondary information was obtained from data documentation of Janti Park and Janti village. Overall the Janti Park project is feasible to run. Janti park has a positive impact in the form of increased welfare, increased income and reduced unemployment. However, this tourist attraction also has a negative impact in the form of poor waste management which causes various environmental problems. Analysis of market potential shows that Janti Park has attractions and facilities that are in accordance with the target market. Based on the economic feasibility analysis, Janti Park tourist attraction is feasible because the economic analysis shows the NPV value of Rp30,158,740,913 which is positive, Gross B/C of 1.618 which is more than 1, IRR value of 69% and payback period of 3 years and 1 month.

Keywords: Janti Park, positive impact, negative impact, market potential, economic feasibility